

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017**

Putri Trisdayanti<sup>1</sup>, Myrna Sofia<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>

[putrytrisdayanty@gmail.com](mailto:putrytrisdayanty@gmail.com)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling penelitian ini menggunakan 6 sampel dari 11 populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Kata kunci : Struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai perusahaan.

## PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Bila dilihat secara global, perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pasar yang besar. Pasar farmasi di Indonesia tahun 2015 tumbuh 11,8% menjadi US\$ 4,6 miliar atau setara Rp 56 triliun dibandingkan tahun lalu, menurut *international pharmaceutical manufacture group* (IPMG, 2015). Perkiraan nilai pasar mencerminkan belanja farmasi sebesar (US\$ 19 perkapita per tahun). Dengan perusahaan nasional menguasai 70% pasar. Tahun 2016 penjualan industri farmasi diperkirakan mencapai Rp 62 triliun dan akan naik sampai Rp 72 triliun. Hal ini menandakan perusahaan farmasi merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Maka, dengan demikian urusan farmasi harus dapat mempertahankan kesuksesan ini. Dalam mencapai kesuksesannya terdapat masalah yang akan timbul sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga perusahaan dapat mempersiapkan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

## BAHAN DAN METODE

### BAHAN

Perusahaan didirikan untuk memiliki tujuan yang jelas dan terus bertahan dalam kondisi apapun. Tujuan utama sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan terus memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan kemakmuran pada pemilik perusahaan yang biasanya disebut dengan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin sejahtera pemilik perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2013). Pertumbuhan

ekonomi yang dialami di Indonesia dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan manufaktur di Indonesia diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas. Analisa berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya laba atau profit yang diperoleh oleh perusahaan (Analisa, 2015). Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Ketika profit yang diperoleh perusahaan rendah maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2016:122). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Struktur modal merupakan proporsi antara modal yang dimiliki sendiri dengan hutang. Melalui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan risk dan *return* yang dimiliki perusahaan (Liem et. al, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut perusahaan harus dapat memilih penggunaan sumber dana karena dari setiap penggunaan dana terdapat biaya atau kewajiban yang harus dipenuhi yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat klafikasikan besar kecil perusahaan menurut total aktiva, nilai pasar saham dan saize. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan hasil penelitian Riyanto (2013). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan dari internal maupun dari eksternal sehingga nilai perusahaan yang ada di perusahaan

akan meningkat. Variabel ukuran perusahaan dipilih karena adanya perbedaan penelitian dari penelitian terdahulu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan rasio likuiditas. Jika likuiditas perusahaan tinggi maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ini digunakan dalam penelitian ini karena terdapat perbedaan penelitian dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian Wulan (2013) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil dari penelitian Gisel (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Oka 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan pengujian dengan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017**”.

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

5. Apakah struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### **Pembatasan Masalah**

Batasan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel-variabel independen yang diuji adalah rasio keuangan dalam hal struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.
2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
3. Perusahaan yang mempublikasikan keuntungan periode 2013-2017.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

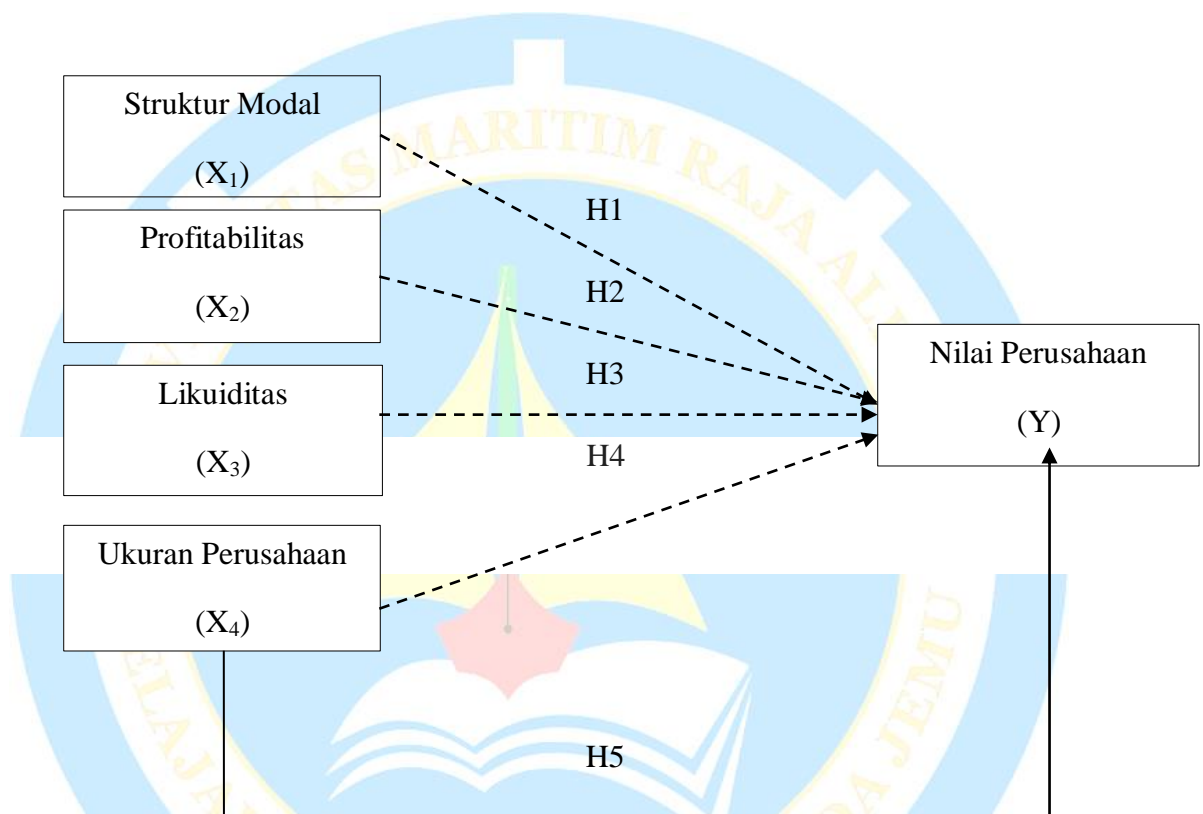
1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi akademika penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi penelitian untuk selanjutnya dan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Dan bagi penulis, penelitian ini merupakan sebagian gambaran tentang kemampuan rasio keuangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan di perusahaan farmasi.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Keterangan :

-----> = Pengaruh secara parsial

————> = Pengaruh secara simultan

## **Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian**

### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Struktur modal itu sendiri dapat memposisikan hutang dan modal dengan sebaik mungkin agar keuntungan yang diperoleh akan lebih baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu struktur modal adalah suatu kombinasi dari sumber pendanaan yang sesuai dengan keadaan perusahaan dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan memanfaatkannya sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Penelitian Sheluntcova(2014), Fau(2015), Wijaya(2013), Putri(2017), Septiani (2018), Effendi (2016) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : struktur modal mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Profitabilitas rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.

Penelitian Fau(2015), Wijaya(2013), Putri(2017), Effendi(2016) menunjukkan bahwa hasil profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau dengan kata lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

Penelitian Sheluntcova (2014), Septiani (2018), Effendi (2016) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : likuiditas mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Ukuran perusahaan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, akan tetapi sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari sisi manajemen kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Fau (2015), Wirajaya(2013), Putri(2017), Septiani (2018), Effendi (2016) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.



## **Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

H<sub>5</sub>: struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

### **METODE**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menjelaskan hubungan antara variable dengan menganalisa data *numeric* (angka) menggunakan metode statistic melalui pengujian hipotesis.

### **POPULASI**

Menurut Sugiyono (2013:115) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama tahun 2013-2017. Populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 11 periode 2013-2017.

### **SAMPEL**

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2013:122). sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2013 sampai 2017 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Perusahaan farmasi yang memiliki laba bersih (laba setelah pajak) yang positif selama periode 2013 sampai 2017.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Untuk jelas dapat dilihat pada tabel data berikut :

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	30	,30936	8,73763	3,2109360	2,55830986
STRUKTUR MODAL	30	,22161	1,34371	,4844028	,25434135
PROFITABILITAS	30	,01539	,25324	,1082498	,06707274
LIKUIDITAS	30	1,53679	5,18131	3,0048666	,95998096
UKURAN PERUSAHAAN	30	11,98263	30,44140	24,6092467	6,97177881
Valid N (listwise)	30				

Sumber: output SPSS versi 20 (2019)

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Untuk variabel PBV memiliki nilai minimum 0,30936, nilai maksimum 873763, nilai rata-rata 3,2109360 dan standar deviasi 2,55830986. Variabel DER memiliki nilai minimum 0,22161, nilai maksimum 1,34371, nilai rata-rata 0,4844028 dan standar deviasi 0,25434135. Variabel ROA memiliki nilai minimum 0,01539, nilai maksimum 0,25324, nilai rata-rata 0,1082498 dan standar deviasi 0,06707274. Variabel CR memiliki nilai minimum 1,53679, nilai maksimum 5,18131, nilai rata-rata 3,0048666 dan standar

deviasi 0,95998096. Untuk variabel *saize* memiliki nilai minimum 11,98263, nilai maksimum 30,44140, nilai rata-rata 24,6092467 dan standar deviasi 6,9717881.

## Hasil Penelitian

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan pengujian *One sample kolmogorov smirnov*. Dalam uji ini nilai residual dinyatakan normal apabila nilai *asym sig (2 tailed)* lebih besar dari nilai batas normal 0,05. Berikut gambaran hasil uji normalitas :

Tabel 4.3 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,88551261
	Absolute	,112
Most Extreme Differences	Positive	,110
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,613
Asymp. Sig. (2-tailed)		,847

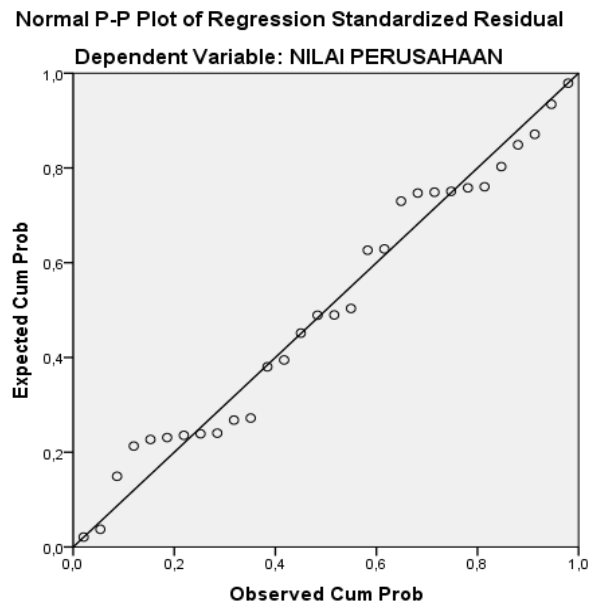
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS versi 20 (2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov*, ditunjukkan hubungan normal. Pada table tersebut menunjukkan bahwa nilai *asym sig (2-tailed)* sebesar 0,847 > 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima atau berdistribusi secara normal.

Selain uji *one sample kolmogorov smirnov*, untuk melihat normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan *normal probability plot*. Dalam uji ini data dianggap berdistribusi normal apabila titik-titik plot berada diantara garis normal.



Sumber : Output SPSS versi 20 (2019)

Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena titik-titik berada dekat garis diagonal, sehingga dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

### Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2013:110) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ) maka terjadi autokorelasi positif. Jika nilai DW Suryono (2011:91) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya

masalah autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ) maka terjadi autokorelasi positif. Jika nilai DW diatas + 2 atau  $DW > + 2$  maka terjadi autokorelasi negatif. Dan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan + 2 atau  $-2 \leq DW \leq + 2$ .

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,676 <sup>a</sup>	,457	,370	2,03075923	2,306

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : output SPSS versi 20 (2019)

Dari tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.306 berada di antara -2 dan + 2 atau nilai  $2.306 \leq + 2$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

**Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini ada tidaknya multikolinearitas dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai VIF sekitar angka 1 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-6,171	3,154		-1,956	,062		
1 STRUKTUR MODAL	4,369	2,451	,434	1,782	,087	,366	2,734
PROFITABILITAS	20,846	7,498	,547	2,780	,010	,562	1,779
LIKUIDITAS	,271	,699	,102	,387	,702	,316	3,163
UKURAN PERUSAHAAN	,170	,056	,465	3,059	,005	,942	1,062

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

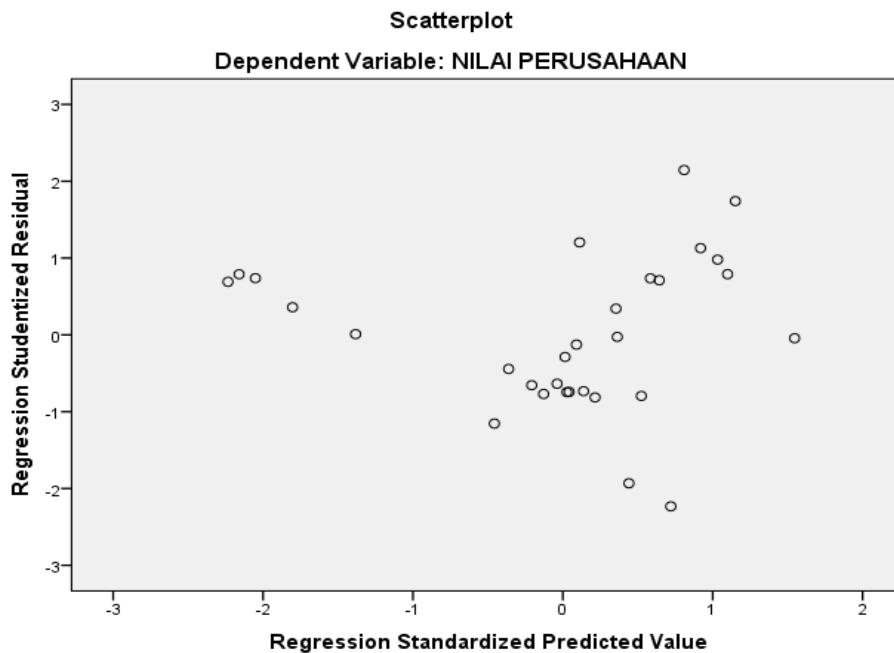
Sumber : Output SPSS versi 20 (2019)

Berdasarkan uji multikolinearitas maka data yang diperoleh dari sampel tidak terdapat multikolinearitas karena besaran nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai VIF di sekitar angka 1, yang berarti tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah *scatterplot* yaitu grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen, heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Adapun hasil uji grafik *scatterplot* dapat dilihat dari titik yang menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

pada model regresi layak dipakai dalam penelitian ini. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik tersebut :



Sumber: Output SPSS versi 20 (2019)

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Pengujian dengan dengan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), *current ratio* (CR), dan *size* terhadap *price to book value* (PBV). Hasil regresi linear dibawah ini meliputi nilai kofisien determinasi, hasil uji statistic F dan uji t. Berikut hasil dari analisis linear berganda :

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-6,171	3,154		-1,956	,062		
1 STRUKTUR MODAL	4,369	2,451	,434	1,782	,087	,366	2,734
PROFITABILITAS	20,846	7,498	,547	2,780	,010	,562	1,779
LIKUIDITAS	,271	,699	,102	,387	,702	,316	3,163
UKURAN PERUSAHAAN	,170	,056	,465	3,059	,005	,942	1,062

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : output SPSS versi 20 (2019)

Berdasarkan table diatas persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,171 + 4,369X_1 + 20,846X_2 - 0,271X_3 - 0,170X_4 + e$$

1. Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 6,171. Hal ini berarti bahwa variable DER, ROA, CR, SIZE, dan PBV bernilai nol (tidak ada) maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar 6,171.
2. Koefisien regresi variable DER sebesar 4,369, hal ini berarti jika variable DER bertambah satu satuan dari variable independen lainnya tetap maka nilai perusahaan akan bertambah 4,369.
3. Koefisien regresi variabel ROA sebesar 20,846, hal ini berarti jika variabel ROA bertambah satu satuan dari variabel independen lainnya tetap maka nilai perusahaan akan bertambah 20,846.
4. Koefisien regresi variabel CR sebesar 0,271, hal ini berarti jika variabel CR bertambah satu satuan dari variabel independen lainnya tetap maka nilai perusahaan akan bertambah 0,271.



5. Koefisien regresi variabel SIZE sebesar 0,170, hal ini berarti jika variabel SIZE bertambah satu satuan dari variabel independen lainnya tetap maka nilai perusahaan akan bertambah 0,170.

### Uji Hipotesis

#### Uji Statistik t (uji parsial)

Uji t (uji parsial) ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan, apabila nilai t hitung lebih tinggi dari nilai t table maka dinyatakan suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-6,171	3,154		-1,956	,062		
1 STRUKTUR MODAL	4,369	2,451	,434	1,782	,087	,366	2,734
PROFITABILITAS	20,846	7,498	,547	2,780	,010	,562	1,779
LIKUIDITAS	,271	,699	,102	,387	,702	,316	3,163
UKURAN PERUSAHAAN	,170	,056	,465	3,059	,005	,942	1,062

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : output SPSS versi 20 (2019)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,782 < t \text{ tabel } (0,064)$  maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,780 > t$  tabel (0,064) maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,387 < t$  tabel (0,064) maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $3,059 > t$  tabel (0,064) maka dapat disimpulkan bahwa *size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji Statistik F (uji simultan)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel maka dinyatakan suatu variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,704	4	21,676	5,256	,003 <sup>b</sup>
	Residual	103,100	25	4,124		
	Total	189,804	29			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

Sumber : output SPSS versi 20 (2019)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pengaruh Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi diperoleh F hitung sebesar 5,256 dengan signifikansi 0,003. Karena F hitung  $> F$  tabel ( $5,256 > 2,80$ ) dan  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan

ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi antara variabel-variabel independen secara simultan. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,676 <sup>a</sup>	,457	,370		2,03075923	2,306

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS versi 20 (2019)

Nilai adjusted R Square sebesar 0,370 yang berarti nilai perusahaan (variabel Y) dapat dijelaskan oleh Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan atau dapat dikatakan bahwa Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi adalah diperkirakan mencapai Rp 62 triliun dan akan naik sampai Rp 72 triliun dijelaskan oleh variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. Variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
5. Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisa. 2015. Manajemen keuangan Perusahaan. Surabaya : Penerbit Erlangga.
- Akbar, Dinnul Alfian. 2014. Analisis Pengaruh Beta, Ukuran Perusahaan (*size*), Eps Dan Roa Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2008-2012. Jurnal Jurusan Manajemen.Palembang : Stie MDP.
- Analisa.2015.Pengaruh Ukuran Perusahaan,*Leverage*, Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006 – 2008 ). *Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Bursa Efek Indonesia ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ).
- Copeland dan Weston.2013. Manajemen Keuangan Jilid 2. Jakarta :Binarupa Aksara Publisher.
- Efendi, Aria, Ifin. 2015. Manajemen keuangan perusahaan. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2015. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur *go Public* Di BEJ Tahun 1997 – 2002. Dalam *Jurnal Bisnis*.
- Fau Rositawati Nia. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Yogyakarta.
- Gisela.2013."Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Gumanti.2013. Manajemen Investasi Edisi 1.Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Gumanti. 2013. Manajemen Investasi Edisi 1. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono agus. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta:Salemba Empat.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan ( Pendekatan Rasio Keuangan)*. Yogyakarta: CAPS.
- Hardianto dan Fakhruddin (2013). *Fundamentals of Financial Management*.Jakarta: Salemba Empat.
- Harjito, D.agus.2015. Manajemen Keuangan (Edisi 3).Yogyakarta : Ekonosia.

- Harahap, Safri Sofyan.2013. Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Houston, Brighan. 2013. Dasar- dasar Manajemen Keuangan. Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Jhon dan Subramanyam.2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kamaludin.2012. Managemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir.2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Liem, Jemi Halim Et Al.2013. “ Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di BEI 2007 – 2011 “. *Jurnal Ilmiag Mahasiswa Surabaya*, Volume 1, ( No. 2 ).
- Lestari vivi putu. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,Struktur Asset,Risiko Bisnis dan Likuiditas Pada Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar diBEI. E-jurnal Manajemen.
- Munawir.2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat.Yogyakarta: Mediakom.
- Oka. 2016.Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universita Diponegoro Semarang.
- Pawestri Dan wahyudi.(2013). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan; Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening” Dalam Jurnal SNA 9 Padang, Universitas Widyagama Malang.
- Putra Raharja.2011. Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham, Laporan Keuangan Membaca, Memahami, Menganalisis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri Kumala Evi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Invesetment Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industry Manufaktur Yang Terdaftar diBEI.Yogyakarta.
- Riyanto Bambang. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.Yogyakarta: Penerbit GPEF.
- Sartono. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4.Yogyakarta: BPFE.

Soebiantoro dan Sujoko.2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Maria Sheluntcova.2014. *journal international*. Rusia.

Taswan dan Soliha. 2010. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.

Wulan."Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening." *Accounting Analysis Journal* 2.4 (2013).

Wirajaya, Ary (2013). *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372.Bali Indonesia.

Wedari. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan .Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

[www.idx.com](http://www.idx.com) . 03 desember 2018. 11:45

